



PENERAPAN MODEL PJBL BERBANTU MEDIA KARYA SENI 3 DIMENSI MATA PELAJARAN IPAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Oleh:

Wanda. M Taheri Akhbar^{1*}, Kiki Aryaningrum²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan ilmu dan Ilmu Pendidikan
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: w.anda200500@gmail.com, mtaheriakhbar@univpgri-palembang.ac.id, kikiaryaningrum86@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2501>

Article info:

Submitted: 25/11/24

Accepted: 17/01/25

Published: 28/02/25

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun suatu karakteristik peserta didik dalam bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar sebagai bentuk rasa bersyukur dan meningkatkan suatu hasil belajar peserta didik dalam penerapan model PJBL yang berbantu dengan media pembelajaran karya seni 3 dimensi terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPAS dikelas 5 di SD Negeri 077 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian True Eksperimen Design. Pada penelitian ini dilakukan secara random sehingga menggunakan metode eksperimen true experimental design yaitu Pre-Test – Post-Test only control design dan Pre-Test – Post-Test control group design. Berdasarkan hasil penelitiandari data instrument test pada soal pilihan ganda pretest dari kelas control (V.A) yang berjumlah 24 peserta didik didapatkan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 35 untuk Pre- Test dan untuk nilai Post- Test pada nilai tertinggi 70 dan terendah 45 sedangkan, Kelas Eksperimen (V.B) yang berjumlah 25 peserta didik didapatkan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 15 untuk Pre- Test dan untuk Post- Test pada nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70, hasil setelahperlakuan menggunakan model PJBL berbantu media karya seni 3 dimensi (Pretest) diperolehhasil yaitu kategori 25 peserta didik yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan analisis data didapatkan nilai signifikan adalah $0,000 < 0,025$. Jadi jika nilai signifikan $< 0,025$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dalam Penerapan Model PJBL Berbantu Media Karya Seni 3 Dimensi Mata Pelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar Siswa . Jadi dalam penggunaan model PJBL berbantu media karya seni 3 Dimensisiswa dapat membangun suatu karakteristik peserta didik dalam bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar sebagai bentuk rasa bersyukur dan meningkatkan suatu hasil belajar pesertadidik yang Oktimal

Kata Kunci: Penerapan Model PJBL, Hasil Belajar, Media Karya Seni

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Pembelajaran sangatlah berkaitan dengan pendidikan, Undang Undang Dasar 1945 juga membahas mengenai pendidikan yakni Pada UU No. 20 Tahun 2003 membahas mengenai suatu sistem pendidikan Nasional yang berbunyi bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk



mengembangkan suatu kemampuan dan membentuk suatu watak kepribadian setiap warga Negeranya dimana dalam meningkatkan peradapan bangsa yang bermartabat dan berkualitas dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat secara rohani serta jasmani, berilmu, cekatan, kreatif, mandiri, serta mampu menjadi warga negara yang memiliki budi pekerti yang baik, akal yang sehat, memiliki sikap yang demokratis serta dapat di andalkan dan bertanggung jawab baik terhadap dirinya sendiri, keluarga, lingkungan masyarakat dan Negara Kesatuan Republic Indonesia (Putri, 2018).

Seiring dengan perkembangan zaman, dengan berbagai alasan dan rasionalisasi kurikulum Indonesia terus mengalami pergantian dari periode ke periode. Keberadaan kurikulum memberi pengaruh yang signifikan bagi kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Dalam suatu sistem pendidikan kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman (Imsspada kemdikbud). Dan pada zaman sekarang telah berlaku kurikulum Merdeka belajar yang telah menggantikan kurikulum k13. Dengan ada nya konsep kurikulum merdeka belajar menggabungkan keterampilan pesertadidik dalam membaca, pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kurikulum merdeka belajar didefinisikan sebagai suatu rancangan desain pembelajaran yang memberikan kesempatan untuk peserta didik untuk belajar dengan cara yang menyenangkan, santai, tenang, bebas dari tekanan, bebas daristres, serta menampilkan bakat peserta didik (Mabsutsah & Yushardi, 2022: Rahayu et al., 2022).

Dalam suatu proses belajar tentunya pendidik akan melakukan suatu pendekatan dalam pembelajaran dengan model pembelajaran yang mana di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, namun pada kenyataan pendidik masih terus harus mengkaji berbagai macam model yang harus digunakan dengan tujuan agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat , dengan berbagai trial and error ("coba dan salah" dalam bahasa Inggris. Metode ini dilakukan dengan mencoba berbagai cara untuk mencapai tujuan, dan terus dilakukan hingga mendapatkan cara yang paling sesuai), pendidik mencoba melakukan inovasi inovasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa terlebih lagi mengingat untuk fasilitas dari sekolah juga kurang memadai untuk peserta didik danpendidik untuk bereksplorasi dalam materi. Salah satu model pembelajaran yang sangat mendukung pembelajaran yang melibatkan para peserta didik dengan lingkungan yang bersifat eksperimen atau suatu projek dari sebuah pembelajaran salah satu nya pada model pembelajaran project based learning (Kristiani, 2017).

Dari pernyataan diatas sebagai dasar memperkuat dalam penelitian ini ialah terdapat artikel yang memperkuat dalam penerapan Model pembelajaran Project Based Learning yang berbantu media karya seni 3 dimensi, SD Gugus IX Kecamatan Buleleng. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian menggunakan penerapan model PJBL sebagai model ajar yang berbantu media karya seni 3 Dimensi, dengan melihat hasil dari peserta didik sebagai bahan perbandingan dan bermanfaat untuk pendidik dan sekolah untuk evaluasi dalam pemilihan model pembelajaran dengan menggunakan dua sample sebagai daya banding dalam penerapan model pembelajaran yang akan di teleti. Penerapan dari model pembelajaran Project Based Learning di kelas, memiliki langkah-langkah sebagai berikut ; Menetapkan tema project, menetapkan konteks suatu pembelajaran, merencanakan aktifitas-aktifitas belajar mengajar, memproses dari suatu aktifitas- aktifitas, menyelesaikan suatu project eksperimen. Namun dari hasil observasi yang ditemui oleh peneliti dalam pemilihan model pembelajaran pada kelas pendidik masih melakukan trial and error untuk mencari inovasi inovasi baru untuk mempermudah pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karna itu peneliti menggunakan penerapan model Project-Based Learning (PjBL) berbantuan media karya seni 3 dimensi di sekolah ini dengan tujuan menjadi solusi yang relevan dimana media pada dasarnya harus memiliki karakteristik harus fleksibel dalam penggunaan media tersebut, dimana media yang akan digunakan ialah media 3 dimensi yang dapat mencakup beberapa mata pelajaran di dalam nya baik mata pelajaran IPAS maupun mata pelajaran Profil Pancasila yang dapat di kaitkan dalam kehidupan sehari hari. Dengan menggunakan media karya seni yang dapat dihasilkan di dalam kelas, siswa tetap dapat terlibat dalam proses belajar yang kreatif dan kontekstual meskipun tidak dapat melakukan eksplorasi langsung. Model ini diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang berarti dan menarik, serta mendukung pencapaian hasil belajar yang belajar yang optimal dalam mata pelajaran IPAS. Dengan kondisi



tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pendekatan PjBL yang inovatif dapat mengatasi kendala yang ada dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini akan meneliti mata pelajaran IPAS dimana mata pelajaran ini sendiri pada materinya begitu banyak lingkup yang dapat diambil pembelajarannya dengan bantuan media karya seni 3 dimensi. Pendidikan IPAS memiliki peran dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal profil peserta didik Indonesia. IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Integrasi IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dalam Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk mengembangkan pendidikan yang lebih holistik, multidisiplin, dan kontekstual. Dalam integrasi ini, kedua mata pelajaran tersebut tidak hanya dipelajari secara terpisah, tetapi juga dihubungkan satu sama lain sehingga siswa dapat memahami keterkaitan antara aspek alamiah dan sosial dalam kehidupan sehari-hari (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021).

Namun pada kenyataannya dari hasil observasi di sekolah dengan melakukan tanya jawab dengan guru terdapat suatu kendala, dimana sekolah yang menjadi lokasi penelitian ini terletak di tengah pemukiman padat, sehingga keterbatasan ruang dan akses untuk eksplorasi lingkungan secara langsung menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran IPAS. Dalam konteks pembelajaran yang ideal, eksplorasi lingkungan sekitar merupakan aspek penting yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan, namun dengan kondisi geografis sekolah yang terkurung oleh kawasan pemukiman, kesempatan untuk melakukan kegiatan eksplorasi menjadi sangat terbatas. Penggunaan media pada mata pembelajaran IPAS haruslah memiliki kriteria pendekatan saintifik yang dimana berfokus pada pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar yang mampu menyusun suatu konsep dalam mengamati serta merumuskan sebuah masalah sehingga dapat pengumpulan data dimana akan menghasilkan daya ingat untuk peserta didik dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karna dari pemilihan media yang tepat untuk peserta didik sangat berpengaruh untuk pengetahuan yang akan di dapatkan oleh peserta didik dan untuk pengalaman pribadi untuk peserta didik sebagai cara peserta didik dalam mengingat pembelajaran yang telah di pelajari, sama hal nyapada pemilihan media 3 dimensi pada penelitian ini dapat memancing daya ingat peserta didik dalam pembelajaran sebelumnya dimana pembelajaran pada materi ini telah di pelajari oleh peserta didik pada jenjang kelas 3 dengan menggunakan media yang sama namun masih bersifat sederhana mengingat pada jenjang tersebut peserta didik masih berada di kelas 3 (kelas rendah), namun dapat di ambil kesimpulan dari pernyataan peserta didik tersebut dalam pemilihan media pembelajaran yang baik , benar, dan berkualitas akan sangat berpengaruh terhadap daya ingat peserta didik sertaterhadp hasil belajar peserta didik. Apabila benda yang asli sulit untuk dihadirkan dikelas serta terdapat suatu hambatan dalam menghadirkan, peserta didik untuk mengamati langsung lingkungan sebagai media maka media tiruan atau miniatur dapat dihadirkan pada pembelajaran dan berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif (Sari, 2019).

Dari hasil observasi penelitian yang didapat di SD Negeri 077 Palembang, peneliti menemukan kenyataan bahwasannya dalam penggunaan media pembelajaran dikelas Pendidik masih melakukan trial and eror dalam pemilihan media dalam pembelajaran sehingga masih sedikit menyulitkan peserta didik dan pendidik dalam melakukan pentransferan ilmu dan juga untuk beberapa pembelajaran cenderung hanya terfokus pada buku pembelajaran siswa sehingga pada proses pembelajaran tidak mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran. Jadi sebagai langkah awal yang ditempuh dalam penelitian ini adalah dengan melakukan suatu observasi di SD Negeri 077 Palembang baik dari persoalan yang akan dihadapi peneliti antara lain sebagai berikut : Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran dan kurangnya memahami dari segi teori suatu pembelajaran, pendekatan dan metode yang digunakan oleh guru masih di tahap trial and eror karna adanya perubahan kurikulum untuk menyesuaikan untuk mata pembelajaran IPAS, pemilihan media pembelajaran yang



masih di tahap uji coba dalam kelas untuk hasil belajar siswa cenderung kurang menarik perhatian bagi para peserta didik hal ini dapat dilihat dari mudahnya pecah konsentrasi siswa saat belajar. Dari permasalahan di atas peneliti akan melaksanakan suatu penelitian dalam penerapan model PJBL pada media karya seni 3 dimensi terhadap hasil belajar siswa di jenjang sekolah dasar. Permasalahan yang akan dihadapi adalah pada penerapan model PJBL yang berbantu media pembelajaran yang berbasis karya seni 3 dimensi dengan mengkolaborasi dari materi pembelajaran IPAS sehingga siswa mampu memahami konsep yang awalnya berbentuk abstrak menjadi suatu konsep kontekstual. Pada pembelajaran dengan pemahaman materi yang kritis dan kompleks pada kegiatan keseharian siswa. Penelitian ini memiliki dua sample di dalamnya dengan menggunakan Teknik purposive sampling, teknik ini merupakan teknik pengambilan suatu sample dengan menggunakan pertimbangan perorangan atau pertimbangan Peneliti. Pada dasarnya Penerapan sendiri memiliki artian menurut (KBBI), penerapan “perbuatan menerapkan” sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Maka dapat ditarik keputusan mengapa mengambil dua sample karena dalam penelitian ini perlu ada nya pembandingan untuk melihat seberapa jauh hasil peningkatan nilai peserta didik dalam penggunaan penerapan (mempraktikkan model) ini yang telah dirancang oleh peneliti. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti berniat untuk mengadakan penelitian yang berjudul “PENERAPAN MODEL PJBL BERBANTU MEDIA KARYA SENI 3 DIMENSI MATA PELAJARAN IPAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA”

2. METODOLOGI PENELITIAN

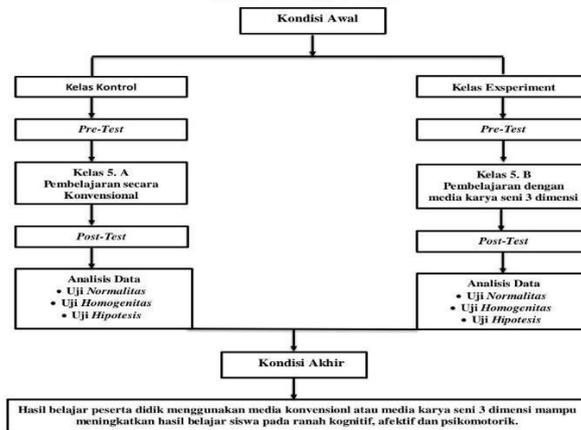
Metode penelitian Eksperimen mengambil cara untuk suatu hubungan sebab antara dua factor yang sengaja diangkat oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisikan antara factor yang dianggap dapat mempengaruhi dari suatu eksperimen yang dilakukan dengan maksud di lihat suatu perlakuannya.

Pada penelitian ini menggunakan Penelitian Eksperimen True Experimental designs berkaitan dengan jenis penelitian tersebut (Sugiono, 2020, p. 115) berpendapat bahwa Desain True Experimental Design pada desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi berjalannya eksperimen. Demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama pada true experimental yaitu sampel yang digunakan eksperimen maupun kelompok control diambil dengan menggunakan Teknik pengambilan sample menggunakan teknik purposive sampling, teknik ini merupakan teknik pengambilan suatu sample dengan menggunakan pertimbangan perorangan atau pertimbangan Peneliti. Dalam true experimental terdapat beberapa bentuk design yaitu : Post-Test only control design dan Pre-Test –Post-Test control group design.

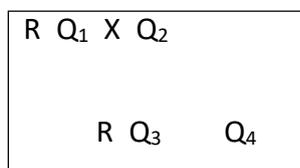
Pada Kerangka berpikir pada penerapan model *PJBL* yang berbantu media pembelajaran karya seni 3 dimensi pada mata pelajaran IPAS terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri 077 Palembang. Maka kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 5 Kerangka Berpikir



Berdasarkan bagan diatas di ketahui bahwa peneliti dalam proses Penerapan pembelajaran, melakukan beberapa tahapan dalam tindakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk kelas kontrol pada tahap awal akan diawali dengan melakukan uji tes awal (pre-test). Kemudian pada tahap selanjutnya akan melakukan penyampaian materi tanpa media pembelajaran dan mengerjakan lembar kerja peserta didik. Dan untuk tahap akhir, diberikan tes akhir (post-test) dan dilakukan kegiatan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, langkahselanjutnya ialah mengolah data dengan menganalisis data dengan menggunakan uji Normalitas , homogenitas dan uji-T(Hipotesis) untuk mengetahui kondisi/hasil akhir yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor peserta didik terhadap hasil belajar. Tindakan pada kelas eksperimen dimulai pada tahap awal dengan melakukan tes awal (pre-test) dengan berbantuanmedia karya seni 3 dimensi (Gunung Erupsi dan Siklus Air mata pelajaran IPAS). Lalu kemudian untuk tahap selanjutnya, melakukan penyampaian materi dan mengerjakan proyek dalam eksperimen secara berkelompok. Dan untuk selanjutnya, untuk tahap akhir akan diberikan tes akhir (post-test) dengan berbantuan media karya seni 3 dimensi dan dilakukan kegiatan evaluasi dalamkegiatan pembelajaran untuk mengetahui respon dan peningkatan hasil belajar peserta didikterhadap penggunaan media karya seni 3 dimensi dan kegiatan pembelajaran. Setelah melakukan kegiatan tersebut barulah mengolah data dengan menganalisis data dengan menggunakan uji Normalitas , homogenitas dan uji-T(Hipotesis)untuk mengetahui kondisi/hasil akhir yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor peserta didik terhadap hasil belajar. Pada penelitian in dilakukan secara random sehingga menggunakan metode eksperimen trueexperimental design yaitu pretest-posttest control dan group design. (Sugiyono h.112)



Keterangan :

- Q1 = Posttest Kelas Eksperimen
- Q3 = Posttest Kelas Kontrol
- X = Kelas Eksperimen
- C = Kelas Kontrol



Q2 = Pretest Kelas Eksperimen

Q4 =Pretest Kelas Kontrol

Teknik pengumpulan data akan dilakukan oleh peneliti berupa *Instrumen Test* (soal pilihan ganda). Teknik *instrumen test* ialah, dimana kemampuan siswa diuji dengan alat ukur. Menurut (Adea dan Risa, 2018) Tes *objektif* terdiri dari soal pilihan ganda seperti : menjodohkan, isiansingkat dan pilihan benar salah sementara Tes non objektif ialah : uraian terbatas dan uraian bebas. Hasil belajar peserta didik ditentukan dengan melalui tes yang di peroleh peserta didik. Dalam menentukan ketuntasan peserta didik dengan kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP), mata pelajaran IPAS SD Negeri 077 Palembang sebagai berikut :

Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran

Skor Tes	Ketuntasan
70	Tuntas
< 70	Tidak Tuntas

(KKTP Mata Pelajaran IPAS SD Negeri 077 Palembang)

Untuk menghitung persentase ketuntasan tujuan pembelajar, digunakan rumus :

$$\rho = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total}} \times 100\%$$

Keterangan :

ρ	= Tingkat Keberhasilan
\sum Skor Perolehan	= Jumlah yang benar
\sum Skor Total	= Jumlah soal

Reliabilitas dan validitas dari instrument penelitian merupakan suatu hal utama untuk meningkatkan efektifitas dari proses pengumpulan data yang dinyatakan oleh Best Khan (Sugiono, 2020) bahwa "*Validity and reliability are assential to the effectiveness of any data gathering procedures*". Pada teknik analisis Data terlebih dahulu akan di ujikan prasyarat yang bertujuan, supaya mngetahui data hipotesis sementara. Adapun syarat yang harus di penuhi untuk menganalisis data yang di peroleh harus berdistribusi normal dan mempunyai validasi homogen. Oleh karena itu akan di lakukan uji normalitas dan uji homogenitas data.

Pengujian hipotesis dilaksanakan setelah melakukan uji *normalitas* dan uji *homogenitas*, setelah mendapatkan hasil maka untuk langkah selanjutnya ialah dengan pengujian hipotesis. Pada pengujian ini menggunakan Uji *independent* sampel *t-test* atau uji-t dua *variable* bebas digunakan untuk membandingkan kedua *variable* tersebut apakah sama atau berbeda, dengan maksud untuk mengetahui perbedaan yang terjadi secara *signifikan* dari hasil test peserta didik dari kelompok *eksperimen* dan dari kelompok kontrol. Pada kriteria Uji *independent* sampel *t-test* atau uji-t dua *variable* bebas ialah dimana terdapat H_0 : diterima jika nilai *Signifikan* (*2-tailed*) > 0,025 serta H_0 : ditolak jika *Signifikan* (*2-tailed*) \leq 0,025 (Basrowi, dkk., 2007:233) dalam(Kesumawati dan Aridanu, 2018, p. 107).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Untuk hasil yang akan didapatkan peneliti pada penelitian ini akan menjadi bahan dalam menjawab hasil hipotesis penelitian yang diajukan ialah dengan terdapatnya pengaruh yang signifikan dari Penerapan Model PJBL yang Berbantu Media Karya Seni 3Dimensi Terhadap Hasil Belajar dari siswa kelas 5 SD Negeri 077 Palembang.

2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian



Pada saat pelaksanaan di kelas *eksperimen* yang dilakukan dalam 4x pertemuan pada tanggal 18 September sampai 21 September menyesuaikan dengan langkah – langkah yang telah dirancang. Pada saat pelaksanaan ini adapun kegiatan tahapan inti dalam *experiment* penelitian ini ialah dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* yang Berbantu Media Karya Seni 3 Dimensi Terhadap Hasil Belajar siswa, yang dalam pelaksanaannya pada kelas *eksperimen* ialah untuk mengajak peserta didik untuk melakukan suatu uji coba atau yang biasa disebut *eksperimen* pada bahan ajar media 3 dimensi yang akan dibagi menjadi 4 kelompok dimana didalam nya beranggotakan 6 orang untuk dua kelompok dan 7 orang untuk 2 kelompok untuk mengetahui bagaimana proses terjadinya *siklus* air dan bagaimana bencana alam terjadi yang dapat merubah suatu *struktur* bentuk Bumi yang berfokus pada Bab 4 Mari Berkenalan Dengan Bumi Kita pada bagian topik B: Bagaimana Bumi Kita Berubah, dengan materi pokok Perubahan yang terjadi di Alam: Siklus Air.



Pada saat pelaksanaan di kelas Kontrol yang dilakukan dalam 4x pertemuan pada tanggal 21 September sampai 25 September menyesuaikan dengan langkah – langkah yang telah dirancang. Pada saat pelaksanaan ini adapun kegiatan tahapan inti dalam penelitian ini ialah dengan menerapkan model pembelajaran Konvensional, tanpa adanya suatu *project* yang dilakukan peserta didik.

Adapun *deskripsi* pelaksanaan kegiatan penelitian yang tertera pada table dibawah ini:



No	Rentang Waktu Penelitian	Deskripsi Penelitian
1	18 September 2024	Untuk sesi awal pelaksanaan kegiatan penelitian ini dengan membagikan soal pre-test pada kelas Eksperimen dengan secara individu kepada peserta didik.
2	19 September 2024	Untuk sesi selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini ialah peneliti memulai dengan kelas eksperimen dengan menerapkan penggunaan media 3 dimensi untuk melakukan kegiatan eksperimen secara berkelompok.
3	20 September 2024	Untuk sesi selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini ialah peneliti memulai dengan kelas eksperimen dengan menerapkan penggunaan media 3 dimensi untuk melakukan kegiatan eksperimen secara berkelompok.
4	21 September 2024	Untuk sesi akhir pelaksanaan kegiatan peneliti ini peneliti akan membagikan soal post-test pada kelas Eksperimen secara individu.
5	23 September 2024	Untuk sesi awal pelaksanaan kegiatan penelitian ini dengan membagikan soal pre-test pada kelas kontrol dengan secara individu kepada peserta didik.
6	24 September 2024	Untuk sesi selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini ialah peneliti tidak menerapkan penggunaan media 3 dimensi pada kelas kontrol saat berlangsungnya pembelajaran peneliti hanya akan menerapkan pembelajaran Konvensional kepada peserta didik
7	25 September 2024	Untuk sesi selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini ialah peneliti tidak menerapkan penggunaan media 3 dimensi pada kelas kontrol saat berlangsungnya pembelajaran peneliti hanya akan menerapkan pembelajaran Konvensional kepada peserta didik
8	26 September 2024	Untuk sesi akhir pelaksanaan kegiatan peneliti ini peneliti akan membagikan soal post-test pada kelas Kontrol secara individu.

3. Deskripsi *Pre-test* dan *Post-test* Terhadap hasil Belajar IPAS Siswa kelas V.A dan V.B

Dari hasil yang didapatkan dalam penelitian dikelas V.A dan V.B terhadap siswa dengan menggunakan berupa suatu test soal pilihan ganda, dengan *system* pemberlakuan *Pre-test* berguna untuk mengetahui keadaan awal seberapa jauh siswa menguasai materi dan *Post-test* berguna untuk mengetahui hasil dari proses pelaksanaan (*Treatment*) dengan diterapkannya model *PjBL* Berbantu Media Karya Seni 3 dimensi mata pelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar Siswa untuk kelas *eksperimen*. Berikut data dari hasil *Pre-test* dan *Post-test* dari hasil belajar IPAS peserta didik pada kelas V.A (Kontrol) dan V.B (*Eksperimen*) pada SD Negeri 077 Palembang. Adapun data nilai yang diperoleh nilai *Descriptive Statistics* ialah :

Tabel 4. 1 Hasil Uji Deskriptif *Descriptive*

Descriptive Statistics



Hasil Belajar Siswa	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
Pre-Test kelas kontrol	24	35.00	70.00	47.7083	11.51362
Post-Test kelas kontrol	24	45.00	70.00	61.0417	6.59037
Pre-Test kelas Eksperimen	25	15.00	75.00	53.2000	13.06076
Post-Test kelas Eksperimen	25	70.00	95.00	79.2000	7.31437
Valid N (listwise)	24				

(Sumber : SPSS Versi 25)

Pada hasil data pada tabel diatas pada total yang didapat dari *Pre-test* kelas Kontrol (V.a) untuk keseluruhannya ialah 1145 dengan nilai rata rata 47,70, untuk nilai terendah terdapat dinilai 35 selanjutnya untuk nilai tertinggi angka 70 dan nilai standar *Deviantionnya* ialah 11,513, kemudian untuk nilai Postets pada kelas control ialah dengan rata rata nilai 61,04 yang memiliki nilai tertinggi ialah 70 sedangkan nilai terendahnya ialah 45 dan nilai standar *Deviantionnya* ialah 6,590. Sedangkan untuk kelas *Eksperimen* yang memiliki jumlah siswa 25 yang melakukan uji *pre-test* dan *post-test* memiliki nilai rata rata nya ialah pada *Pre-test* berjumlah 53,200 yangmemiliki nilai tertinggi ialah 75 sedangkan untuk nilai terendah ialah 15 dengan nilai standar *Deviantionnya* ialah 13,06, kemudian untuk nilai *post-test* yang didapat pada kelas *eksperimen* ialah memiliki nilai rata rata 79,200 yang memiliki nilai tertinggi 95 dan nilai terendahnya ialah 70 dan standar *Deviantionnya* ialah 7,31.

1.2 Hasil Penelitian (Deskripsi dan Analisis Data)

Untuk melihat data hasil dari penelitian maka peneliti dapat melihat dari hasil Post-test darikelas yang diberikan treadment yaitu kelas eksperimen dengan kelas tanpa treadment yaitu kelas kontrol. Untuk langkah selanjutnya peneliti akan memberlakukan suatu uji dimana mengumpulkan data, kemudian peneliti akan menganalisis data dengan menggunakan tiga pengujian yaitu : Uji Normalitas , uji Homogenitas dan Uji Hipotesis (Uji-T).

1.2.1 Uji Normalitas

Uji *Normalitas* digunakan dengan bertujuan supaya mengetahui apakah *populasi* daridata berdistribri normal atau sebaliknya. Untuk data yang akan diuji ialah dengan Menggunakan data yang akan diuji ialah *Pre-test* dan *Post-tes* terhadap hasil belajar sisiwa dari diterapkannya model *PJBL* dengan menggunakan media 3dimensi pada mata pelajaran IPAS yang diberlakukan di kelas *Eksperimen* (V.B) sedangkan untuk kelas control hanya menerapkan pembelajaran kovensional (V.A). Dalam penelitian untuk mengetahui *kenormalan* dari *penditribusian* data menggunakan *Shapiro-Wilk* di olah *SPSS Versi 25* atau uji yang memiliki kriteria data dikatakan *berdistribusi* normal apabila terdapat, nilai *signifikan* atau nilai *probabilitas* (*Signifikan*) $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka *distribusi* data didapat adalah tidak *berdistribusi* normal dan jika nilai *signifikan* atau nilai *probabilitas* (



Signifikan) yang diperoleh $\geq \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka data tersebut termasuk dalam kategorikan data yang *berdistribusi* normal.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

HasilBelajarSiswa	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pre-test</i> Kontrol	.198	24	.015	.878	24	.007
<i>Post-test</i> Kontrol	.226	24	.003	.885	24	.010
<i>Pre-test</i> Eksperimen	.210	24	.008	.901	24	.022
<i>Post-test</i> Eksperimen	.212	24	.007	.909	24	.034

(Sumber SPSS Versi 25)

Berdasarkan data yang telah didapat pada tabel diatas diketahui bahwa untuk uji pada kelas Kontrol pada uji *Pre-test* memiliki hasil *sig.* $0,07 \geq 0,05$ maka untuk *Pre-test* kelas control *berdistribusi* normal. Untuk uji pada kelas Kontrol pada uji *Post-test* memiliki hasil *sig.* $0,10 \geq 0,05$ maka untuk *Post-test* kelas control *berdistribusi* normal. Kemudian untuk uji pada kelas *Eksperimen* pada uji *Pre-test* memiliki hasil *sig.* $0,22 \geq 0,05$ maka untuk *Pre-test* kelas *Eksperimen* *berdistribusi* normal. Dan untuk uji pada kelas *Eksperimen* pada uji *Post-test* memiliki hasil *sig.* $0,34 \geq 0,05$ maka untuk *Pre-test* kelas *Eksperimen* *berdistribusi* normal.

1.2.2 Uji Homogenitas

Uji *Homogenitas* di gunakan untuk mengetahui apakah dari *varian-varianpopulasi* data sama atau tidak. Untuk data yang akan diuji ialah dengan menggunakan uji data *Pre-test* dan *Post-test* terhadap hasil belajar sisiwa dari diterapkannya model *PJBL* dengan menggunakan media 3 dimensi pada mata pelajaran IPAS yang diberlakukan di kelas *Eksperimen* (V.B) sedangkan untuk kelas control hanya menerapkan pembelajaran *kovensional* (V.A). Dalam sebuah penelitian dengan penerapan *statistik levene's testof homogeneity of variances* dapat dinyatakan memenuhi *asumsi varian homogeny* dengan ketentuan sebagai berikut : Apabila nilai dari Signifikan $< 0,05$ maka distribusi data populasiyang di dapat adalah tidak normal (tidak Homogen) dan jika nilai *signifikan* atau nilai *probabilitas* yang di peroleh $> 0,05$ maka data dari *populasi* tersebut di tergolong data yangnormal (*Homogen*).

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

Hasil Belajar Siswa	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
---------------------	------------------	-----	-----	------



Based on Mean	.155	1	47	.695
Based on Median	.117	1	47	.734
Based on Median and with adjusted df	.117	1	46.133	.734
Based on trimmed mean	.165	1	47	.687

(Sumber SPSS Versi 25)

Dapat dilihat dari data tabel diatas dapat di lihat hasil dari Uji homogenitas denganmemberikan uji *Pre-tes* dan *Post-test* pada kelas kontrol (V.A) dan kelas *eksperimen* (V.B),diperolah lah hasil nilai yang *signifikan* ialah 0,695. Pada *Taraf signifikkannya* ialah yang digunakan $> 0,05$. Dari hasil yang didapat dapat dinyatakan nilai *signifikan* yang diperoleh ialah $0,695 > 0,05$. Maka dari itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas control (V.A) dan kelas *Exsperimen* (V.B) memiliki hasil yang bersifat *Homogenitas*

1.2.3. Hasil Uji Hipotesis

Setelah mendapatkan hasil data dari uji *Normalitas* dan *Homogenitas* uji telah menyelesaikan syarat syarat untuk menlanjutkan ke bagaian pengujian *Hipotesis* dengan menggunakan *uji-t* untuk penelitian ini. Selanjutnya untuk mengetahui kebenaran pengujian nilai Rata-rata dua kelompok yang saling bebas sebagai bandingan kedua *variable* sama atau berbeda yang terjadi secara *signifikan* dari hasil test uji *Pre-test* dan uji *Post-test* peserta didik dari kelompok *exsperimen* dengan menerapkan Model *PJBL* dengan menggunakan media 3 Dimensi pada mata pelajaran IPAS terhadap hasil belajar siswa dandari kelompok kelas control. Pada kriteria Uji *independent sampel t-test* atau *uji-t* menurut(Basrowi, dkk., 2007:233) dalam (Kesumawati dan Aridanu, 2018, p. 107), Terbagi menjadi dua *variable* bebas ialah :

Ho : diterima jika nilai *Signifikan (2-tailend)* $< 0,025$ Ho ditolak dan

Ha diterima serta

Ho: ditolak jika *Signifikan (2-tailed)* $> 0,025$ Ho diterima dan Ha di

Tolak

Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test



Hasil Belajar Siswa		Levene's Test For Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Interval Difference Lower	Confidence Of the Upper
Pretest	Equal variances assumed	.051	.822	-1.559	47	.126	-5.49167	3.52300	-12.57903	1.59569
	Equal variances Not assumed			-1.563	46.671	.125	-5.49167	3.51380	-12.56184	1.57851
Posttes	Equal variances assumed	.155	.695	-9.117	47	.000	-18.15833	1.99169	-22.16510	-14.15156
	Equal variances not assumed			-9.137	46.818	.000	-18.15833	1.98739	-22.15685	-14.15982

(Sumber SPSS Versi 25)

Dapat dilihat dari data tabel diatas dapat di lihat hasil dari Uji homogenitas dengan memberikan uji *Pre-tes* dan *Post-tes* pada kelas kontrol (V.A) dan kelas *eksperimen* (V.B), diperoleh lah hasil nilai yang *signifikan* (2-tailed) ialah sebesar 0.000 didapatkan. Oleh karna itu pada nilai *signifikan* $0,000 < 0,025$, maka pad H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil uji *hipotesis* ini menunjukkan hasil belajar siswa kela V di SD Negeri 077 Palembang dipengaruhi oleh di terapkannya Model PJBL dengan menggunakan media 3 Dimensi pada mata pelajaran IPAS terhadap hasil belajar siswa.

4. PEMBAHASAN

Pada saat penelitian ini dilaksanakan ialah bertempat pada Sekolah Dasar Negeri 077 Palembang yang menjadi populasi peneliti ialah kepada peserta didik kela V.A (Kelas Kontrol), dengan sample yang digunakan berjumlah 24 peserta didik yang tidak diterapkannya treatment hanya melakukan pembelajaran Konvensional dan kelas V.B (Kelas Eksperimen), dengan sample yang digunakan berjumlah 25 peserta didik padakelas ini akan dilakukan penerapan treadment yang dimana pembelajaran berlangsung akan melakukan “Penerapan Model PJBL Berbantu media karya seni 3 Dimensi Mata Pelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar Siswa”.Berdasarkan hasil penelitian dari data instrument test pada soal pilihan ganda pretest dari kelas control (V.A) yang berjumlah 24 peserta didik didapatkan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 35 untuk Pre- Test dan untuk nilai Post- Test pada nilai tertinggi 70 dan terendah 45 sedangkan, Kelas Eksperimen (V.B) yang berjumlah 25 peserta didik didapatkan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 15 untuk Pre- Test dan untuk Post- Test pada nilai tertinggi 95dan nilai terendah 70.

Peneltian ini dilaksanakan dengan bertujuan untuk mengetahui suatu pengaruh yang diberikan berupa *Treadment* pembelajaran dengan merapkan *sistem* model PJBL, dimna pada model pembelajaran ini memiliki tujuan capaian terhadap hasil belajar siswa , dengan memfokuskan materi yang diberikan dengan alat bantu pembelajaran yang digunakan sebagaimedia karya seni 3 Dimensi pada mata pelajaran IPAS kelas V dengan materi yang dipelajari mengenai bagaimana perubahan bentuk bumi yang terjadi dan siklus air.

Adapun tahapan yang akan dilakukan oleh peneli untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa baik itu di kelas Kontrol maupun di Kelas *Eksperimen* ialah , ada tahap pertamadengan



melakukan tes awal (*Pre-Test*) untuk kedua kelas , lalu untuk langkah selanjutnya peneliti akan memberlakukan suatu *treadment* dalam penjelasan materi yang akan di berikan dengan menggunakan penerapan Model PJBL Berbantu media karya seni 3 Dimensi Mata Pelajaran IPAS untuk di kelas *Eksperimen* sedangkan untuk kelas kontrol tidak memiliki *treadment* khusus hanya menggunakan pembelajaran *konvensional* menurut yang ada dibuku, dan untuk mengetahui hasil akhir yang akan di dapat peneliti kembali melakukan *evaluasi* dengan menggunakan tes Akhir (*Post-Test*) untuk kedua kelas tersebut ,dengan tujuan untukmengetahui deberapa jauh perbedaan yang di dapat dalam penelitian ini apakah hasil nya aku berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yang dimana hasil nilai darisetiap tes yang di berikan peneliti telah di cantumkan pada tabel 4.1 dimana hasil yang di dapatialah ada nya hasil yang peningkatannya sangat *signifikan* terhadap hasil belajar siswa pada kelas *eksperimen* sedangkan pada kelas Kontrol peningkatan hasil belajar siswa nya mengalami peningkatan yang cukup baik .

Kemudian untuk mengetahui apakah dalam “*Penerapan Model PJBL Berbantu mediakarya seni 3 Dimensi Mata Pelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar Siswa* “ berpengaruh terhadap hasil belajar siswa peneliti menggunakan data dari hasil uji *Pre-Test* dan *Post-Test* dari kedua kelas V untuk melakukan beberapa uji yaitu uji *Normalitas*, Uji *Homogenitas* dan Uji *Hipotesis* .

Pada awal pengujian menggunakan Uji *Normalitas* dimana dalam penggujiannya menggunakan hasil data yang di dapat (*Pret-Test* dan *Post-Test*) dari kedua kelas , untuk melihat ke *signifikannya* (*Sig*) yang memiliki nilai diketahui bahwa untuk uji pada kelas Kontrol pada uji *Pre-test* memiliki hasil *sig.* $0,07 \geq 0,05$ maka untuk *Pre-test* kelas control *berdistribusi* normal. Untuk uji pada kelas Kontrol pada uji *Post-test* memiliki hasil *sig.* $0,10 \geq 0,05$ maka untuk *Post-test* kelas control *berdistribusi* normal. Kemudian untuk uji pada kelas *Eksperimen* pada uji *Pre-test* memiliki hasil *sig.* $0,22 \geq 0,05$ maka untuk *Pre-test* kelas *Eksperimen* *berdistribusi* normal. Dan untuk uji pada kelas *Eksperimen* pada uji *Post-test* memiliki hasil *sig.* $0,34 \geq 0,05$ maka untuk *Pre-test* kelas *Eksperimen* *berdistribusi* normal dengan hasil yang telah didapat yang tertera dalam data pada tabel 4.4 Hasil Uji *Normalitas*. Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa terdapatnya perbedaan perbandingan *treadment* pada kelas V.a (Kelas Kontrol) dan Kelas V.b (Kelas *Eksperimen*) pada SD Negeri 077 Palembang dengan adanya *treadment* “*Penerapan Model PJBL Berbantu media karya seni 3Dimensi Mata Pelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar Siswa* “ . Untuk pengujian selanjutnyaialah peneliti melakukan Uji *Homogenitas* dimana pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh yang pada taraf *signifikannya* ialah yang digunakan $> 0,05$ *signifikan*, dapat dilihat dilihat dari hasil data pada tabel 4.5 dimana terdapat di hasil dari Uji *homogenitas*dengan memberikan uji *Pre-Tes* dan *Post-Tes* pada kelas kontrol (V.A) dan kelas *eksperimen*(V.B), diperoleh lah hasil nilai yang *signifikan* ialah 0,695. Dari hasil yang didapat dapat dinyatakan nilai *signifikan* yang diperoleh ialah $0,695 > 0,05$. Maka dari itu dapat dilihat darihasil belajar siswa kelas control (V.A) dan kelas *Exsperimen* (V.B) memiliki hasil yang bersifat *Homogenitas*.

Untuk langkah selanjutnya ialah dalam penelitian ini untuk penguat akan hasil dan untuk mengetahui ada nya pengaruh yang didapat dalam melakukan peneliti ialah dengan menggunakan Uji-T (*Independent Sample Test*) atau Uji *Hipotesis* dengan data yang didapatialah pada tabel 4.6 hasil Uji *Hipotesis* diperoleh lah hasil nilai yang *signifikan* (*2-talled*) ialah sebesar 0.000 didapatkan. Oleh karna itu pada nilai *signifikan* $0,000 < 0,025$, maka pada H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil uji *hipotesis* ini menunjukkan kebenaran dari hasil belajar siswa kela V di SD Negeri 077 Palembang dipengaruhi oleh “*Penerapan Model PJBL Berbantu media karya seni 3 Dimensi Mata Pelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar Siswa*“.

Dari hasil pengujian *Normalitas*, *Homogenitas* dan Uji *Hipotesis* (Uji-T) peneliti dapat membuktikan kebenaran bahwasannya terdapat perbandingan yang sangat signifikan dari kelas control dan kelas *Eksperimen* . dimana pada kelas *Eksperimen* (V.B) begitu sangat aktifdalam penerimaan materi dan keterlibatan langsung siswa dalam melakukan suatu *Eksperimen* yang diberikan oleh peneliti dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam pemahaman materi yang mungkin dalam materi tersebut sulit untuk menghadirkan *objek* yangsebenarnya di kelas tersebut sehingga peserta didik hanya menebak nebak saja namun, berbeda dengan adanya Penerapan Model PJBL Berbantu media karya seni 3 Dimensi Mata Pelajaran IPAS dapat mempermudah siswa untuk



ber-Eksplor dalam Eksperimen dengan media 3 dimensi yang mana berfungsi sebagai meningkatkan *Kreatifitas* siswa dalam karya seni media 3 Dimensi dalam eksperimen, lebih percaya diri dalam memberikan pendapat karna ada nya eksperimen secara berkelompok dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, begitu pula Menurut Darwanto (Sari, 2019) Media 3 dimensi ialah termasuk dalam kelompok media yang tanpa proyek penyajiannya secara visual tiga dimensional dimana pada kelompok mediaini dapat berwujudkan berbagai benda asli yang dapat hidup maupun benda mati serta dapat pula berwujud seperti contoh atau tiruan dari sebuah benda aslinya. Yang mana dapat diartikan ialah adanya keberhasilan dalam penelitian ini dalam memberikan materi yang manaakan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa.

Kemudian diperkuat lagi dengan penelitian sebelumnya mengenai Eksperimen menggunakan Media 3 dimensi yang telah di lakukan oleh (Marhento, 2018), Universitas INDRAPRASTA PGRI Tanjung Barat Jaksrsa Jakarta Selatan dengan judul “ Penerapan Media Tiga Dimensi Sebagai Alternatif Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam.” Ialah pada hasil Jenis peneliatiannya adalah penelitian *Experimen* menggunakan mediatiga dimensi. Dari hasil penelitian terdapat peningkatan yang *signifikan* terhadap hasil belajarpeserta didik anatar kelompok yang menggunakan media tiga dimensi dengan kelompok yangtidak menggunakan media pembelajaran yang dapat dilihat dari nilai rata rata kelompok yang menggunakan media tiga dimensi sebesar 83,38 sedangkan rata rata kelompok yang tidak menggunakan media pembelajaran sebesar 75,5 . Setelah dilakukannya uji hipotes dengan menggunakan uji T maka didapat hasil belajar dengan menggunakan media lebih baikdibanding dengan hasil belajar yang tidak mengguakan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil peneliti yang didapat dalam pembahasan diatas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa dalam “*Penerapan Model PJBL Berbantu media karya seni 3 Dimensi Mata Pelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar Siswa* “ berpengaruh sangat *signifikan*terhadap hasil belajar siswa berbanding dengan hasil belajar *Konvensional* pada kelas V SD Negeri 077 Palembang.

5. KESIMPULAN

Peneltian ini dilaksanakan dengan bertujuan untuk mengetahui suatu pengaruh yang diberikan berupa Treadment pembelajaran dengan merapkan sisttem model PJBL, dimna padamodel pembelajaran ini memiliki tujuan capaian terhadap hasil belajar siswa , dengan memfokuskan materi yang diberikan dengan alat bantu pembelajaran yang digunakan sebagaimedia karya seni 3 Dimensi pada mata pelajaran IPAS kelas V dengan materi yang dipelajarimengenai bagaimana perubahan bentuk bumi yang terjadi dan siklus air.

Populasi peneliti ialah kepada peserta didik kela V.A (Kelas Kontrol), dengan sampleyang digunakan berjumlah 24 peserta didik yang tidak diterapkannya treatment hanya melakukan pembelajaran Konvensional dan kelas V.B (Kelas Eksperimen), dengan sample yang digunakan berjumlah 25 peserta didik pada kelas ini akan dilakukan penerapan treadment yang dimana pembelajaran berlangsung akan melakukan “Penerapan Model PJBL Berbantu media karya seni 3 Dimensi Mata Pelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar Siswa”.

Adapun tahapan yang akan dilakukan peneliti untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa baik itu di kelas Kontrol maupun di Kelas Eksperimen ialah dengan melakukantes awal (Pre-Test) dan tes akhir (Post-Test) untuk kedua kelas. Untuk langkah selanjutnya untuk mengetahui kebenaran dari penelitian ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa peneliti menggunakan data dari hasil uji Pre-Test dan Post-Test dari kedua kelas V untuk melakukan beberapa uji yaitu uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis dimana kebenaran dalam uji akhir hipotesis memiliki hasil nilai yang signifikan (2-talled) ialah sebesar 0.000 didapatkan. Oleh karna itu pada nilai signifikan $0,000 < 0.025$, maka pada H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H. (2020). Media Pembelajaran Efektif. Semarang: Fatawa Publishing.
Daryanton & Syaiful Karim. (2017). PEMBELAJARAN ABAD 21. Yogyakarta: Gava Media.



- Fikri hasnul, Ade sri madona. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF. YOGYAKARTA: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- kadek, I Kurniawan DKK. (2020). Pembelajaran IPA Dengan Model Problem Based Learning Berbantu Media Audio Visual Meningkatkan Pembelajaran Konsep Siswa. Edutech Universitas Pendidikan Ganesha, 8, 80-92.
- Kamayani, D. D. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantu Media Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar IPA Di SD Gugus IX Kecamatan Buleleng. Pendidikan.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2018). Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan. Palembang: Noerfikri.
- Marhento, G. D. (2018). Penerapan Media Tiga Dimensi Sebagai Alternatif Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Pendidikan, 43-47.
- Murfiah, U. (2017). Pembelajaran Terpadu. Bandung : PT Refika Aditama. Narbuko, Cholid DKK. (2018). Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nila Kesumawati, A. M. (2018). Pengantar Statistik Penelitian . Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Nila Kesumawati, I. A. (2018). Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan. Palembang: NoerFikri Offset.
- Oktri, Hilda Yeni DKK. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Media Visual Pada Siswa Kelas IV SDN 002 Tebing Kabupaten Karimun Tahun Ajaran 2017/2018. Pendidikan MINDA, 1, 10-18.
- Penyusun, T. (2021). Pedoman Penulisan Skripsi. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Putri, A. S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untung Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas III Negeri Sidorejo Lor 01 Salita. Persona Dasar, 2337-9227.
- Rahmat, P. S. (2018). Psikologi pendidikan . Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Rahmawati, I. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perestasi Belajar Peserta Didik Di Kelas IV SDN 1 Panjang Rejo Kabupaten Bantul. Jurnal Pedagogos, 3(2), 34.
- Sari, A. D. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Berpikir Analisis Siswa Pembelajaran Tematik. Jurnal Ilmia Sekolah Dasar, 150-157.
- Sugiono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B. Yogyakarta: ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif . Bandung : Alfabeta.
- Syaodih, N. S. (2017) Pengembangan Kurikulum Bandung: PT. Remaja Rosdakarya OffSet.
- Wati, E. T. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Surabaya, 923.
- Winarni, E. W. (2018). Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Penelitian Tindakan (PTK) Research and Development (R& D). Jakarta: PT Cahaya Prima Sentosa.
- Yuniastuti DKK. (2021). MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK GENERASI MILENIAL TINJAUAN TEORETIS DAN PEDOMAN PRAKTIS. SURABAYA: SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 08, No. 04 (2022) hal. 139 – 146